

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Faktor interaksi sosial orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang mengikuti posyandu jiwa di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri adalah Faktor motivasi mempengaruhi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) melakukan interaksi sosial dengan lingkungannya . Saat subjek mendapat motivasi dari kader jiwa dan keluarganya. Subjek melakukan motivasi tersebut dan selalu mengingatnya. Faktor simpati mempengaruhi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) melakukan interaksi sosial, saat ada yang meninggal subjek menyempatkan datang taziah dan menyampaikan bela sungkawa. Selanjutnya faktor empati mempengaruhi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) melakukan interaksi sosial saat ada pengamen atau gelandangan subjek merasa berempati dan memberikan uang walaupun sedikit. Faktor empati juga mempengaruhi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) melakukan interaksi sosial kepada sesama orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) saat subjek mengetahui temannya tidak ada kendaraan untuk pergi ke posyandu jiwa subjek tidak segan menghampiri temannya agar temannya dapat mengikuti posyandu jiwa.
2. Bentuk interaksi sosial orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang mengikuti posyandu jiwa di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri adalah Kerjasama. Kelima subjek melakukan Kerjasama dengan lingkungannya.

Kerjasama yang berlangsung berupa membantu tetangga yang punya hajatan mengikuti gotong royong yang ada dilingkungan subjek, dan juga mengikuti pengajian rutin. Kerjasama tidak hanya dilakukan oleh subjek dan lingkungannya saja, namun Kerjasama juga berlangsung antara subjek dan teman sesama orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Kerjasama antara sesama orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) dalam bentuk membuat kerajinan saat di posyandu jiwa dan juga saling memberi tumpangan saat berangkat ke posyandu jiwa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Interaksi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Yang Mengikuti Posyandu Jiwa Di Desa Besowo Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Subyek Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

Bagi subyek diharapkan mampu berdamai dengan statusnya. Stigma dan diskriminasi memang masih kental di lingkungan sekitar. namun menjadi manusia yang bebas berekspresi tanpa ketakutan akan hal tersebut merupakan suatu upaya untuk membahagiakan diri sendiri. Karena menjadi berbeda bukan suatu kejahatan yang perlu untuk dihindari keberadaannya.

2. Bagi Posyandu Jiwa Desa Besowo

Bagi Posyandu Jiwa diharapkan tetap mengupayakan dukungan dan bantuan supaya dapat menolong teman-teman yang mengalami gangguan jiwa.

Keberadaan posyandu jiwa sangat membantu bagi orang dengan gangguan jiwa (ODGJ). Selain itu dengan adanya posyandu jiwa ini dapat memberikan informasi terkait gangguan jiwa sehingga dapat mengurangi adanya stigma dan diskriminasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan tinjauan teoritis dari ahli lain yang belum terdapat dalam penelitian ini. Peneliti yang mempunyai topik yang sama diharapkan dapat lebih menganalisa faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial sehingga mendapatkan indikator mana yang lebih baik untuk diterapkan pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).